

ABSTRAK

GIAGI RACHMOYO, 2024: *Strategi Kaprodi dalam mewujudkan Mutu Prodi PAI Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri*, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr. KH, Reza Ahmad Zahid, Lc MA dan Dr. H. Badrus, M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Kaprodi, Mutu Prodi.

Sistem pembelajaran dan pengajaran pada perguruan tinggi tingkat Pascasarjana sangat berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan negara. Sekelas Pascasarjana tentunya harus memiliki Strategi yang baik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang sudah digariskan. Begitu pula sistem Program Pascasarjan di Universtias Islam Tribakti Lirboyo Kediri. tidak terkecuali pada Pendidikannya saja. Namun Upaya mewujudkan Mutu pada Program Studi berperan penting dalam mewujudkannya.

Dari paparan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apa Bentuk Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti. 2) Bagaimana Prosedur dari masing-masing Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri Pondok Pesantren Lirboyo Darussalam Kediri. Dalam pembahasannya, penelitian ini mengacu pada teori yang disampaikan oleh Pakar Mutu yakni Juran dengan Konsep Triloginya yang meliputi: (1) Perencanaan Mutu (2) Pengendalian Mutu, dan (3) Perbaikan Mutu.

Hasil penelitian yaitu: (1) Bentuk Strategi Kaprodi dalam mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti memiliki beberapa bentuk yakni dengan Pencapaian Mutu Berbasis Akreditasi, Melestarikan Program Unggulan dan Seminar Prosiding Internasional. 2) perencanaan mutu, pengendalian mutu dan perbaikan mutu. Secara prosedur meliputi tiga kegiatan yakni Kegiatan Pembuka seperti Pembekalan dan pengelompokan Mahasiswa dengan dosen. Dalam Kegiatan inti ini dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung seperti melakukan observasi. untuk Kegiatan Penutup dilakukan diakhir kegiatan dan setelah kegiatan seperti membuat laporan akhir berupa jurnal dan artikel yang dijadikan syarat telah selesainya kegiatan. Dari ketiganya memuat Perencanaan Mutu, Kualitas Mutu dan Perbaikan Mutu.

BAB I

A. Konteks Penelitian

Strategi Kaprodi memainkan peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Dan berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan negara. Mengingat pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan sosial, ekonomi dan budaya suatu negara. Kualitas prodi yang baik tidak hanya memberikan manfaat kepada prodi itu sendiri. Tetapi juga memberikan kontribusi pada perkembangan berkelanjutan suatu bangsa. Oleh karena itu upaya prodi dalam meningkatkan mutu prodi menjadi krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan inovatif.¹

Program pascasarjana berperan dalam menghasilkan ahli yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu kelembagaan program pascasarjana di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Mengingat pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya memberikan manfaat kepada individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu kelembagaan pendidikan

¹ Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Kencana.

menjadi krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan inovatif.

Kualitas kelembagaan pendidikan mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum yang relevan, tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan pembelajaran yang memotivasi. Mutu kelembagaan yang tinggi tidak hanya diukur dari aspek akademik semata, tetapi juga melibatkan aspek moral, karakter, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan perubahan global.²

Kaprodi dalam konteks lembaga pendidikan, Pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya memberikan manfaat kepada individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu kelembagaan pendidikan menjadi krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan inovatif.³

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam memimpin satu kelompok, baik terorganisasi maupun tidak, peranannya sangat penting mengingat pemimpin adalah *Central Figure* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemberi motivasi, pengawasan sehingga tercapai tujuan-tujuan bersama dalam kelompok tersebut. Dengan demikian kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan

² Aziz, A. A., Faizin, M., & Fahmi, I. (2024). Strategik Peningkatan Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(2), 101-107.

kemampuan bawahan untuk menunjukkan kualitas kerja secara maksimal, sehingga pencapaian tujuan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

⁴Pemimpin dalam kepemimpinan menampilkan beragam model dan gaya yang akhirnya akan mengidentifikasi pemimpin tersebut ke dalam tipe-tipe kepemimpinan tertentu. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada satu tujuan yang ditetapkan atau diinginkan bersama.⁵

Tantangan yang dihadapi dalam peningkatan mutu Prodi pendidikan sangat beragam. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah merubah cara kita belajar dan berkomunikasi, sehingga institusi pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Persaingan global juga semakin ketat, dengan tuntutan terhadap lulusan yang memiliki keterampilan kritis, kreatif, dan mampu bekerja dalam tim lintas budaya.⁶

Dalam konteks peningkatan mutu kelembagaan, perguruan tinggi atau institusi pendidikan memiliki peran sentral. Mereka harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi

⁴ Lestari, L. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'dibiya*, 3(2), 111-120.

⁵ Muhadi Zainuddin Dan Ahmad Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam: Telaah Normative Dan Historis*, (2008), Semarang: Putra Mediatama Press, H. 2

⁶ Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Tantangan Dan Strategi Manajemen Untuk Menanggapi Perubahan Cepat Di Era Globalisasi. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146-3153.

efektif, dan menghadapi tantangan nyata dalam dunia kerja. Kualitas dosen dan staf pengajar juga menjadi faktor penting, karena mereka membentuk lingkungan belajar yang inspiratif dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Pentingnya peningkatan mutu kelembagaan pendidikan juga tercermin dalam upaya mencapai standar pendidikan nasional dan internasional. Akreditasi, penilaian eksternal, dan pemantauan kualitas secara berkala menjadi instrumen untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi standar yang ditetapkan.

Dari konteks penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil “Strategi Kaprodi Dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI Pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri”

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Bentuk Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
2. Prosedur dari Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Dari dua Fokus ini peneli menjadikan Pertanyaan Penelitian ini berupa;

1. Apa Bentuk Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana Prosedur dari Masing- Masing Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bentuk Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
2. Untuk Mengetahui Prosedur di Masing- Masing Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi PAI pada Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu Pendidikan
 - b. Untuk memperkuat teori bahwa Strategi Kaprodi dalam Mewujudkan Mutu Prodi sangat penting dalam tujuan pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Lembaga, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam meningkatkan mutu pendidikan
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis serta dapat digunakan sebagai persyaratan menjadi Sarjana Magister.
 - c. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan perbandingan atau acuan untuk pendidikan yang sama dimasa yang akan datang, juga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

E. Penegasan Istilah

a. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar Haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

b. Kaprodi

Ketua Program Studi (kaprodi) di perguruan tinggi merupakan sosok representasi superman atau manusia super karena seorang diri yang harus menguasai berbagai persoalan dari tingkat universitas, fakultas, dosen di lingkungan prodi sendiri, dan kalangan mahasiswa.

Prof Edy Suandi Hamid selaku ketua Forum Rektor Indonesia Pengurus menyatakan bahwa kaprodi di perguruan tinggi yang menjadi superman itu bisa dipersonifikasikan sebagai pejabat prodi substantif. Maknanya bisa membuat kebijakan dan melaksanakan serta mengetahui berbagai persoalan dari yang sifatnya umum di tingkat universitas, fakultas, prodi, dosen dan mahasiswanya.⁸

⁷ Ahmadi, Abu. Dan Tri Prasetya, Joko, 1997. Strategi Belajar Mengajar, Bandung : Cv. 3xvwdnd Setia, Cet. I

⁸ <https://Lldikti5.Kemdikbud.Go.Id/Home/Detailpost/Ketua-Program-Studi-Itu-Manusia>

c. Mutu Pendidikan Agama Islam

a) Mutu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dikutip oleh Onisimus Amtu, dijelaskan arti dari mutu adalah “ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat berupa; kepandaian kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.”⁹ Secara istilah mutu merupakan sebuah proses terstruktur yang digunakan untuk memperbaiki keluaran atau output yang dihasilkan.¹⁰ Dari sini dapat kita pahami bahwa mutu merupakan upaya perbaikan lembaga atau institusi berdasarkan kecakapan atau kemampuan yang dimilikinya.

b) Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Pakar Psikologi Islam Indonesia Zakiyah Darajat mengungkapkan bahwa Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹¹

⁹ Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, Hal.118

¹⁰ Jarome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hal.75

¹¹ Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan Pai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.